

### DAFTAR PUSTAKA

1. Siregar K, et al. HIV/AIDS Untuk Mahasiswa Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat. [Jakarta]: UNRI Press; 2016.
2. Scorviani V, Nugroho T. Mengungkap Tuntas 9 Jenis PMS. [Yogyakarta]: Medical Book; 2012.
3. Irwan. Buku Epidemiologi Penyakit Menular. Yogyakarta: CV. ABSOLUTE MEDIA; 2017.
4. Tjokronegoro A, Hendro. Penyakit Menular Seksual. Universitas Indonesia; 2003.
5. UNAIDS. Global HIV & AIDS statistics — Fact sheet [Internet]. 2021 [dikutip 21 November 2022]. Tersedia pada: <https://www.unaids.org/en/resources/fact-sheet>
6. Direktorat S, Pencegahan J, Penyakit DP. LAPORAN KINERJA. 2022.
7. Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Ambon. Laporan Kinerja KKP Ambon 2021. 2022;
8. Dinas Kesehatan Kota Ambon. Laporan Kegiatan HIV/AIDS Dinas Kesehatan Kota Ambon. 2021.
9. Husin F. Asuhan Kehamilan Berbasis Bukti. [Jakarta]: Sagung Seto; 2014.
10. KPAN. Upaya Penanggulangan HIV dan AIDS di Indonesia 2006-2011. Komisi Penanggulangan AIDS Nasional. 2011;
11. Hugo G. Mobilitas Penduduk dan HIV/AIDS di Indonesia. Addelaide: Addelaide; 2001.
12. Nur Magfirah, A. Arsunan Arsin, Mapeaty Nyorong. Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Berisiko HIV/AIDS pada ABK di Pelabuhan Makassar. Jurnal Forum Kesehatan. 2016;
13. Kurnia C, Izhar S, Fihir M. ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU SEKS BERISIKO HIV/AIDS PADA KELOMPOK PEKERJA ANAK BUAH KAPAL DI KAWASAN PELABUHAN CILEGON BANTEN. 2013.
14. Idhar Darlis, Afrianty Gobel F, Yusriani. Hubungan Penggunaan Kondom Dengan Perilaku Berisiko Tertular HIV/AIDS. 2019.

15. Ni Luh Nurmiati, Nur Afni, Sri Wahyudin Moonti. Hubungan Pengetahuan Anak Buah Kapal (ABK) Pt."X" tentang HIV/AIDS dengan Pemeriksaan HIV/AIDS di Pelabuhan Pantoloan Palu. 2020;
16. Ayu Novya Dewi IGA. PENDEKATAN FAKTOR RISIKO DALAM MENDETEKSI LESI PRAKANKER LEHER RAHIM DI KOTA DENPASAR. Denpasar: INFOKES, VOL 7 NO 2; 2017.
17. Veronica. INFEKSI HUMAN IMMUNODEFICIENCY. [Denpasar]: FAKULTAS KEDOKTERAN UNUD/RS SANGLAH; 2016.
18. Susanto RC, Ari GM. Penyakit Kulit dan Kelamin. [Yogyakarta]: Numed; 2013.
19. Jayanti E. Deskripsi dan Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Status HIV Pada Pengguna Klinik-Klinik Layanan Tes HIV di DKI Jakarta dan Bali Tahun 2007. [Jakarta]: Universitas Indonesia; 2008.
20. Katiandagho D. Epidemiologi HIV - AIDS. [Manado]: In Media; 2015.
21. Kemenkes RI. Estimasi dan Proyeksi HIV AIDS di Indonesia tahun 2019-2024. 2020;
22. Widiyanti, Mirna, Sandy, Samuel, Fitriana, Eva. Dampak perpaduan obat Arv pada pasien HIV/AIDS ditinjau dari kenaikan jumlah limfosit CD4+ di RSUD. Dok II Kota Jayapura. [Jayapura]: PLASMA Vol. 1. No. 2; 2015.
23. KPA. Upaya Penanggulangan HIV dan AIDS di Indonesia 2006-2011. 2011.
24. Magfirah N. Seks Berisiko HIV dan AIDS Pada Kelompok Pekerja ABK di Kawasan Pelabuhan Soekarno Hatta Makassar. [Makassar]: Universitas Hasanudin; 2016.
25. Marni. Kesehatan Reproduksi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar; 2013.
26. Sadock BJ, Sadock VA. Buku Ajaran Psikiatri Klinis. kedua. Jakarta: EGC; 2013.
27. Murtono D. Beberapa Faktor yang Berpengaruh Terhadap Kejadian HIV/AIDS pada Populasi Kunci di Kabupaten Pati. [Semarang]: Universitas Diponegoro; 2016.
28. Kementerian Kesehatan RI. Pedoman Nasional Penanganan Infeksi Menular Seksual. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2011.

29. Kementerian Kesehatan RI. Permenkes No. 21 Tahun 2013 Penanggulangan HIVAIDS. 2013.
30. Mindayani S, Hidayat H. Hubungan Karakteristik dan Tekanan Sosial dengan Perilaku Berisiko Penularan HIV/AIDS. *Jurnal Riset Hesti Medan Akper Kesdam I/BB Medan*. 5 Februari 2020;4(2):88.
31. Notoatmodjo S. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. [Jakarta]: Rineka Cipta; 2014.
32. Keputusan Presiden RI. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2008 Tentang Pelayaran. 2008.

